



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA BIDANG STUDI IPS EKONOMI
DI SMP PGRI GREGED KECAMATAN GREGED
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SUSI SUSANTI
58440922

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SUSI SUSANTI : “Komunikasi efektif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi terhadap prestasi belajar di SMP PGRI Greded Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon”.

Komunikasi efektif antara guru dengan siswa merupakan penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru seyogyanya harus menjadi seorang komunikator yang seefektif mungkin untuk para siswanya dalam hal penyampaian pelajaran. Seorang guru diharuskan dapat berkomunikasi secara efektif terhadap siswanya dengan berbagai pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam guna mengetahui seberapa besar hubungan komunikasi efektif antara guru dengan siswa terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi efektif antara guru dengan siswa, prestasi belajar dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi kelas VIII, serta hubungan komunikasi efektif antara guru dengan siswa terhadap Prestasi belajar siswa pada dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi kelas VIII.

Komunikasi efektif yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai kaitan yang erat dalam pencapaian prestasi belajar karena keduanya saling berhubungan satu sama lain dan tidak bias dipisahkan maupun berdiri sendiri. Pandangan ini muncul mengingat peserta didik pada mulanya adalah elemen yang netral dalam dunia pendidikan. Sedangkan guru adalah elemen pendukung yang memberi warna terhadap peserta didik. Ketika komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa berjalan secara efektif maka akan berpengaruh sekali terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada hakikatnya merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar selama waktu tertentu yang dinyatakan dengan angka atau nilai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa komunikasi efektif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi di SMP PGRI Greded Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon tergolong dalam kategori kurang baik dengan nilai prosentase sebesar 48,9%. Berkenaan dengan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi tergolong dalam kategori cukup baik dengan nilai prosentase sebesar 73,0%. Dan antara keduanya terdapat korelasi yang tergolong sangat rendah karena besarnya nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,10%. Kemudian kontribusi yang diperoleh sebesar 1%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kekhadirat Allah SWT. yang berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Komunikasi Efektif antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar di SMP PGRI Greged Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Dr. Sopidi, MA, Dosen pembimbing metodologi (I) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA, Dosen pembimbing konten (II) atas saran, pengarahan, dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Kusnadi, S.Pd, Kepala SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian di SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon
8. Seluruh Staf SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama penulis mengadakan penelitian.
9. Seluruh Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, walaupun dalam penyajiannya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan.

Amiin.....

Cirebon, November 2012

Penyusun





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Berpikir	9
E. Hipotesis	13
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Komunikasi Efektif Antara Guru Dengan Siswa	15
B. Prestasi Belajar IPS	41
C. Hubungan Komunikasi Efektif Antara Guru dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar.....	49
D. Ekonomi Merupakan Sub Bidang Studi IPS di SMP/ SLTP.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Waktu dan Tempat Penelitian	52
B. Kondisi umum Wilayah Penelitian.....	52
C. Langkah-langkah Penelitian	58
D. Populasi dan Sampel.....	58

E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	63
A. Komunikasi antara Guru dengan Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Greged	63
B. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Greged Pada Mata Pelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi	74
C. Hubungan Komunikasi Efektif antara Guru dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi di SMP PGRI Greged	78
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Jenis dan indikator prestasi belajar.....	44
Tabel 3.1 Keadaan Sarana SMP PGRI Greded.....	52
Tabel 3.2 Keadaan Prasarana SMP PGRI Greded.....	53
Tabel 3.3 Perlengkapan Olah Raga SMP PGRI Greded	53
Tabel 3.4 Keadaan Guru SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon.....	54
Tabel 3.5 Keadaan Siswa SMP PGRI Greded Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.....	56
Tabel 4.1 Guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan informasi yang efektif dalam pembelajaran	62
Tabel 4.2 Guru IPS bidang studi ekonomi menyampaikan pesan yang jelas dan langsung.....	63
Tabel 4.3 Guru IPS bidang studi ekonomi memperhatikan anda dalam proses komunikasi agar memahaminya	63
Tabel 4.4 Pesan yang disampaikan guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan lambang atau symbol	64
Tabel 4.5 Pesan yang disampaikan guru IPS bidang studi ekonomi dapat dipahami dan memberikan efek	64
Tabel 4.6 Sikap anda tenang ketika proses belajar mengajar IPS bidang studi ekonomi berlangsung.....	65

Tabel 4.7	Anda memahami dan mengerti pesan yang disampaikan oleh guru IPS bidang studi ekonomi dalm proses pembelajaran	66
Tabel 4.8	Guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan media dalam menerangkan materi tentang kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia.....	66
Tabel 4.9	Guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) ketika mengajar di kelas	67
Tabel 4.10	Guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan media yang beragam dalam pembelajaran	68
Tabel 4.11	Anda merespon pesan yang disampaikan guru IPS bidang studi ekonomi	68
Tabel 4.12	Ada perubahan komunikasi yang terjalin antara sebelum dan sesudah anda mempelajari materi IPS bidang studi ekonomi.....	69
Tabel 4.13	Ada prubahan sikap , perilaku, perubahan pendapat atau perubahan sosial setelah melakukan hubungan komunikasi efektif	69
Tabel 4.14	Lingkungan yang gaduh dapat membuat anda terganggu dalam proses komunikasi di dalam kelas	70
Tabel 4.15	Guru IPS bidang studi ekonomi menggunakan bahasa yang jelas apabila sedang menerangkan materi pelajaran.....	71
Tabel 4.16	Rekapitulasi komunikasi efektif antara guru dengan siswa.....	72
Tabel 4.17	Nilai Akhir (RAPORT) siswa mata pelajaran IPS kelas	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	VIII SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon.....	73
Tabel 4.18	Distribusi nilai untuk mencari rata-Rata nilai (Mean) hasil nilai akhir sekolah (RAPORT) SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012.....	75
Tabel 4.19	Data jawaban siswa mengenai komunikasi efektif guru dengan siswa di SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon...	76
Tabel 4.20	Data nilai akhir (RAPORT) siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP PGRI Greded.....	78
Tabel 4.21	Hubungan komunikasi efektif antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar di SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon.....	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 2.1 Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.....	26
Gambar 2.2 Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah....	27
Gambar 2.3 Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.....	27
Gambar 2.4 Pola guru – Siswa.....	28
Gambar 2.5 Pola guru – siswa – guru.....	29
Gambar 2.6 Pola guru – siswa – siswa – guru.....	29
Gambar 2.7 Pola guru – siswa – siswa – guru, siswa – siswa.....	29
Gambar 2.8 Pola melingkar.....	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan nasib suatu bangsa kerana mempunyai mata rantai yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan lain-lain, dari potensi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada prinsipnya mendidik adalah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik, agar tingkah lakunya dapat terarah kepada tingkah laku atau prilaku yang baik dan sopan. Dengan belajar yang terarah dan dipimpin, anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan sikap dan nilai-nilai yang mengantarkan kedewasaan. Maka perumusan-perumusan tujuan pendidikan nasional menentukan hasil-hasil apa yang seharusnya diperoleh dibidang belajar kognitif (intelektual), belajar motorik (perilaku) dan belajar afektif (sikap).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia di mana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif,

efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara terlebih lagi semakin mendukungnya perkembangan alat-alat elektronika sekarang ini. Dengan mudah kita peroleh informasi tentang perkembangan zaman baik dari belahan bumi barat terlebih lagi dari negara tetangga. Ilmu pengetahuan, keterampilan, pendidikan merupakan unsur dasar yang menentukan kecekatan seseorang berpikir tentang dirinya dan lingkungannya. Seseorang yang mampu mengubah dirinya menjadi lebih baik diharapkan mampu mengubah keluarganya, kelak mengubah daerahnya dan kemudian mengubah negaranya serta mengubah dunia di mana dia hidup.

IPS bidang studi ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa disekolah yang didalamnya mempelajari tentang berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi dilingkungan masyarakat.

Dengan mempelajari IPS bidang studi ekonomi siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang kehidupan masyarakat dan kondisi sosial masyarakat dari hal ekonomi dan usaha masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, untuk mencapai harapan itu maka guru dengan kompetensi yang dimilikinya mempunyai kewajiban untuk menciptakan proses belajar yang efektif.

Masalah pendidikan adalah masalah yang cukup rumit. Banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada dan khususnya dalam proses belajar mengajar.

Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi organisasi tidak dapat dipungkiri, adanya komunikasi yang baik suatu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya. Misalnya Kepala Sekolah tidak menginformasikan kepada guru-guru mengenai kapan sekolah dimulai sesudah libur maka besar kemungkinan guru tidak akan datang mengajar. Contoh di atas menandakan betapa pentingnya komunikasi. Hal tersebut jelas bahwa kelupaan informasi dapat memberikan efek yang lebih besar terhadap kelangsungan kegiatan khususnya kegiatan belajar mengajar.

Guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu memperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan Kepala Sekolah, guru dengan guru, dan guru dengan personalia lainnya di sekolah khususnya antara guru dengan siswa.



Hubungan dan komunikasi yang baik membawa konsekuensi terjalinnya interaksi seluruh komponen yang ada dalam sistem sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berhasil jika ada hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa sebagai komponen yang diajar. Kinerja guru akan meningkat seiring adanya kondisi hubungan dan komunikasi yang sehat di antara komponen sekolah sebab dengan pola hubungan dan komunikasi yang lancar dan baik mendorong pribadi seseorang untuk melakukan tugas dengan baik.

Komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa disini adalah komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah penerimaan pesan oleh komunikan sesuai dengan yang dikirim oleh komunikator, kemudian komunikan memberikan respon yang positif sesuai dengan yang diharapkan (M.Sobry Sutikno, 2007 : 69).

Menurut Jalaluddin Rahmat (2008:13), menyebutkan komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Dalam upaya pencapaian pendidikan baik pendidikan informal maupun nonformal, terutama pendidikan formal yang dilakukan melalui proses belajar mengajar, maka peranan komunikasi sangatlah penting. Sebab dengan komunikasi efektif seorang guru akan dengan mudah mentransfer pesan-pesan pendidikan dan nilai-nilai yang terkadang di dalamnya kepada anak didik (Yana Wardhana, 2006:65).

Oleh karena itu, dengan adanya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah: “Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)” dan belajar adalah :“Berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu kepandaian” (Depdikbud, 1976: 768,108).



Sedangkan Menurut Hamdani (2011 : 138) prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada priode tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh individu di waktu terjadi proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung sejauh mana siswa menerima, mengevaluasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya setelah terjadinya proses pembelajaran.

Belajar pada dasarnya adalah merupakan suatu kebutuhan untuk menambah kepandaian/pengetahuan atau meningkatkan intelektual seseorang. Keberhasilan belajar dapat dinyatakan berupa prestasi belajar yang diukur dengan menggunakan kriteria tertentu, dan prestasi belajar yang telah diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai sebagai pencerminan prestasi yang diperoleh seseorang dari usaha, serta proses belajar yang dialami atau yang sudah dicapai.

Setiap hari antara guru dengan siswa berkomunikasi. Namun pada kenyataannya, tidak diketahui apakah komunikasi yang mereka lakukan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering kita jumpai kegagalan-kegagalan, hal ini karena lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu, guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses pembelajaran. Karena, unsur pertama dan paling utama adalah guru sebagai seorang komunikator/pembawa pesan. Komunikasi dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan di sini adalah hubungan interaksi antara guru dengan siswa



yang berlangsung pada saat proses belajar mengajar, atau dengan istilah lain yaitu hubungan aktif antara guru dengan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Menurut M. Sobry Sutikno (2007:68) ada beberapa unsur komunikasi dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Seorang komunikator (pembawa pesan) yang mempunyai sejumlah kebutuhan ide-ide, sasaran-sasaran, atau gagasan yang dapat membantu berbagai pemecahan masalah;
2. Komunikasikan (penerima pesan);
3. Adanya tujuan yang hendak dicapai;
4. Adanya sesuatu gagasan atau pesan yang perlu disampaikan;
5. Tersedia saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan;
6. Adanya umpan hasil komunikasi atau respon dari penerima pesan;
7. Adanya noise: gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi yang berbeda dengan pesan yang akan disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, bahwa komunikasi efektif antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan melihat realita yang terjadi di SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon, para guru khususnya guru IPS sudah maksimal melakukan komunikasi efektif terhadap siswanya seperti selalu memberikan informasi yang jelas dan seefektif mungkin, menggunakan media yang memadai, serta pemilihan dengan seksama apa yang akan disampaikannya. Tetapi walaupun komunikasi yang dilakukan sudah maksimal, namun hasil prestasi belajar para siswanya belum maksimal karena masih dalam kategori cukup baik.

Melihat fenomena di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Hubungan Komunikasi Efektif antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar di SMP PGRI Greded Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.**



B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Belajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik kuantitatif dengan melakukan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu hubungan antara komunikasi antara guru dengan siswa dengan prestasi belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mencegah keluasan bahasan, maka penulis membatasi masalah yaitu hubungan komunikasi efektif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran IPS bidang studi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Selanjutnya untuk menghindari penafsiran yang keliru dari judul skripsi ini perlu dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. **Komunikasi efektif** : komunikasi efektif adalah penerimaan pesan oleh komunikan sesuai dengan yang dikirim oleh komunikator, kemudian komunikan memberikan respon yang positif sesuai dengan yang diharapkan (M. Sobry Sutikno, 2007 : 69).



- b. **Prestasi Belajar** : Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah: “Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Lukman Ali, dkk : 1995).

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa kelas VIII di SMP PGRI Greded ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Greded pada mata pelajaran IPS bidang studi ekonomi?
3. Seberapa besar hubungan komunikasi efektif guru dengan siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS bidang studi ekonomi di SMP PGRI Greded ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh data tentang komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di SMP PGRI Greded Kabupaten Cirebon.
2. Memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS bidang studi ekonomi di SMP PGRI Greded Kab. Cirebon.
3. Memperoleh data tentang seberapa besar hubungan komunikasi efektif antara guru dan siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI Greded Kab. Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang minat dan kegairahan, dan sebagainya.

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Komunikasi disini bukan hanya komunikasi semata, melainkan komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa. Komunikasi efektif merupakan komunikasi yang berkelanjutan, yaitu komunikasi yang terus berlanjut hingga sebuah tujuan tercapai.

M.Sobry Sutikno, (2007:69) mengatakan bahwa komunikasi efektif adalah penerimaan pesan oleh komunikan sesuai dengan yang dikirim oleh komunikator, kemudian komunikan memberikan respon yang positif sesuai dengan yang diharapkan.

Komunikasi dikatakan efektif apabila dalam suatu proses komunikasi itu, pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator. Komunikasi efektif dalam organisasi ataupun dalam proses belajar mengajar akan sangat



membantu peningkatan kinerja dan ketepatan dalam penyelesaian suatu urusan khususnya peningkatan prestasi belajar.

Dalam berbicara di depan kelas, salah satu hal penting yang harus diingat adalah mengkomunikasikan informasi secara jelas. Kejelasan dalam berbicara adalah sangat penting agar pengajaran berjalan dengan baik. Guru harus menjadi seorang komunikator yang baik agar materi yang akan disampaikan dapat mudah dicerna oleh para siswa, terlebih lagi pada mata pelajaran IPS. Ketika komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa berjalan secara efektif maka akan berpengaruh sekali terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk skor sebagai hasil pengalaman dalam mempelajari pelajaran disekolah yang diperoleh dari tes pada sejumlah mata pelajaran.

M. Sobry Sutikno (2007:69) mengatakan bahwa, guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses pembelajaran. Komunikasi dalam proses pembelajaran yang dimaksud disini adalah hubungan atau interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung saat proses belajar mengajar, atau dengan istilah lain yaitu hubungan aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketika komunikasi terjalin dengan efektif dan meningkatkan prestasi belajar, maka perumusan-perumusan tujuan pendidikan nasional menentukan hasil-hasil apa seharusnya diperoleh dibidang belajar kognitif (intelektual), belajar motorik (perilaku) dan belajar afektif (sikap).

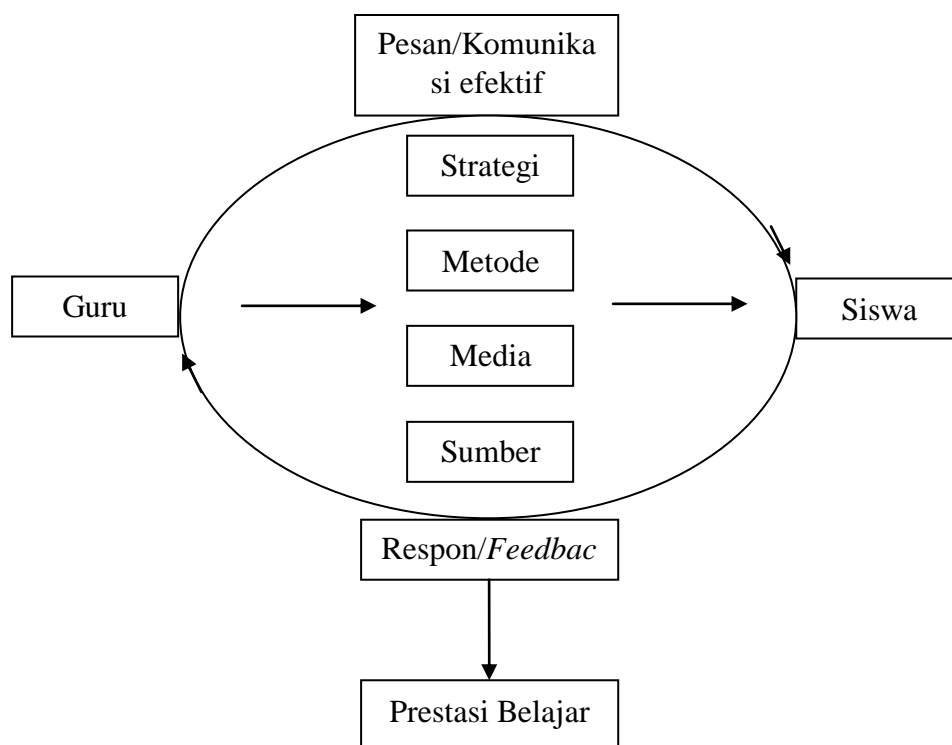
Dalam berkomunikasi yang efektif diperlukan adanya unsur-unsur komunikasi yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar para siswa. Unsur-unsur komunikasi tersebut adalah Komunikator atau sender atau pengirim,



Pesan, Channel atau saluran atau media, Komunikan atau Penerima atau Reciever, Respon.

Unsur-unsur tersebut saling berkaitan antara satu sama lain dalam menciptakan suatu komunikasi efektif. Oleh karena itu, akan dijelaskan dalam alur skema berikut ini.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Peneliti



Dari alur skema tersebut dijelaskan bahwa guru adalah sebagai seorang komunikator yang menyampaikan pesan (komunikasi) kepada siswa. Pesan ini disampaikan melalui media untuk disampaikan kepada siswa sebagai komunikan. Setelah pesan tersebut disampaikan melalui media, metode, sumber, dan strategi



kepada komunikan maka diharapkan akan mendatangkan respon/feedback yaitu sebuah prestasi belajar yang memuaskan. Dari sekema tersebut semuanya saling berhubungan sebagai sebuah alur yang satu sama lainnya saling berhubungan.

E. Hipotesis

Menurut Anas Sudijono (2003:219) hipotesis adalah “ asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untukmelakukan pengecekan”. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis merumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengaruh Komunikasi Efektif antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Greged Kabupaten Cirebon.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar Pengaruh Komunikasi Efektif antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS Bidang Studi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Greged Kabupaten Cirebon.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah (Identifikasi Masalah, Jenis Masalah, Pembatasan Masalah dan Pertanyaan Penelitian), Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Sistematika Penulisan dan Hipotesis.



BAB II LANDASAN TEORITIS, yang menjelaskan tentang Komunikasi Efektif Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Siswa dan Hubungan Komunikasi Efektif Guru dengan Siswa terhadap Prestasi Belajar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari Waktu dan Tempat Penelitian, Kondisi Objektif, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang gambaran umum hasil penelitian tentang Hubungan Komunikasi Efektif Antara Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjiono 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Aris Suherman. 2007. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.Cirebon : STAIN Press
- Beni S Ambarjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta : CAPS
- Deddy Mulyana. 2005. *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Depdikbud. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Enco Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendy Hernawan. 2006. *Dasar-dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung : CV Citra Raya
- Lukman Ali, dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Endang Lestari G dan Maliki. (2003). *Komunikasi yang Efektif*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- M. Sobry Sutikno. 2007. *Belajar dan Pembelajaran., Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung : Prospect
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju

- Muhamad Mufid. 2009. *Etika Filsafat Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
Bandung : Remaja Rosdakarya
- Onong Uchjana Effendy. 1998. *Ilmu komunikasi dan Praktek*. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya
- Onong, Uchjana Effendy. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung :
PT. Citra Aditya Bakti
- Pupuh Fathurrohman dan M Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar :
Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman
Konsp Umum dan Konsep Islami* . Bandung : PT Rafika Aditama
- Riyono Pratikno. (1987). *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Remadja Karya.
Bandung
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
RinekaCipta
- Sofyan Sauri. 2006. *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung : PT
Genesindo
- Yana Wardhana. 2006. *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT Pribumi
Mekar
- <http://www.dukonbesar.com/2009/08/membangun-komunikasi-efektif.html>
- <http://aseptaziek.blogspot.com/2009/08/komunikasi02.html>
- <http://www.psikologi-untar.com>
- <http://megasuryonop.blogspot.com/2012/04/definisi-komunikasi-menurut-para-ahli.html>